

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada dasarnya manusia merupakan makhluk hidup yang tidak pernah lepas dari kepentingan ekonomi (Homo Economic), oleh sebab itu manusia terus berupaya untuk mencapai keamanan ekonomi. Apapun mereka akan lakukan untuk mencapai keamanan ekonomi, khususnya yang menyangkut kekuatan akan potensi diri yang mereka miliki, sebab melalui keamanan ekonomi manusia akan memperoleh peningkatan tarap hidup.

Kemampuan ekonomi, tidak hanya dibutuhkan oleh manusia secara individu, melainkan juga sangat dibutuhkan dalam kehidupan berjemaat, sebab kemampuan ekonomi yang dimiliki oleh jemaat dapat menunjang seluruh aktifitas pelayanan yang ada di jemaat. Apapun program dalam jemaat ketika jemaat telah memiliki kemampuan ekonomi pasti akan terlaksana. H. Muh. Jusuf Kalla mewakili pemerintah pusat, dalam sambutan di acara konven pendeta Gereja Kristen Se-sulawesi Tengah mengatakan bahwa selain meningkatkan keimanan, tentunya juga berperan untuk mendorong ekonomi jemaat. Tanpa kemajuan ekonomi, kehidupan

pelayanan akan stagnan.¹ Apa yang diungkapkan oleh Jusuf Kalla tentunya selaras dengan pernyataan Gustavo Guieresss yang mengatakan bahwa pendeta atau gereja memiliki peran untuk membebaskan warga jemaat dari kemiskinan. Hal tersebut tentunya akan berdampak pada kestabilan pelayanan ditengah-tengah jemaat.

Berdasar pada pemahaman tersebut, maka diharapkan pendeta yang melayani di jemaat tidak hanya menghidupi peran dan tanggung jawab untuk meningkatkan keimanan (Spiritual) warga jemaat, melalui khotbah dan ceramah-ceramah dari mimbar. Melainkan sangat diharapkan untuk dapat memiliki dan menghidupi peran serta tanggung jawab membantu jemaat untuk meningkatkan ekonomi. Hal ini, tentunya bukan menjadi suatu hal yang terlarang untuk dilakukan oleh pendeta, melainkan sebuah tindakan yang harus dilakukan oleh pendeta, sebab hal tersebut merupakan sebuah pewujudan kongkrit akan prinsip pelayanan yang holistic. Pelayanan yang holistic tentunya menempatkan pendeta tidak hanya berfokus pada pelayanan akan pemenuhan keimanan (spiritual) warga jemaat, melainkan pelayanan yang menempatkan pendeta sebagai pelayan yang menyentuh seluruh aspek hidup warga jemaat, tak terkecuali pelayanan akan peningkatan ekonomi jemaat.

¹ <https://www.wapresri.go.id/pendeta-berperan-dorong-ekonomi-umat/> diunduh pada tanggal 18 mei 2024

Mengambil peran dalam meningkatkan ekonomi jemaat, tentunya bukan hal yang mudah untuk dilakukan oleh para pendeta, dengan berbagai keterbatasan medan pelayanan tentunya menjadi pergumulan tersendiri bagi para pendeta, khususnya pendeta-pendeta muda yang ditempatkan di wilayah plosok negeri.

Rumit dan ruwetnya medan pelayanan yang dihadapi oleh para pendeta yang ditugaskan di pelosok negeri bukan menjadi alasan bagi pendeta yang melakukan pelayanan di Bakal Jemaat Sion Aseminunulai Gepsultra klasis Kendari – Konawe. Walaupun diperhadapkan dengan keterbatasan medan pelayanan, pendeta yang melayani di bakal jemaat tersebut terus mengambil bagian dalam meningkatkan ekonomi jemaat, salah satu contohnya ketika ia berupaya keras untuk mengadakan serta mendistribusikan pupuk organik kepada warga jemaat guna digunakan sebagai alat untuk menambah produktifitas dari hasil pertanian warga jemaat, khususnya pada tanaman kakao. Menurut Herman kehadiran bapak pendeta di tempat kami, sangat berdampak baik bagi kehidupan kami, bukan hanya soal keimanan, melainkan juga soal ekonomi kami warga jemaat. Melalui gebrakan bapak pendeta yang menghadirkan pupuk organik bagi tanaman kakao kami, saat ini kami tidak lagi takut untuk mengalami gagal panen. Dulu sebelum ada pupuk organik dibawah oleh bapak pendeta, tanaman kakao yang kami tanam, paling banyak dalam sehektar itu menghasilkan buah kering sebanyak 100 – 150 kg, tapi karena adanya pupuk

organic yang dibawah oleh bapak pendeta, kami saat ini bisa memanen buah kakao sebanyak 300 -570 kg per hektarnya.²

Selain itu, dalam upaya meningkatkan ekonomi jemaat, pendeta yang saat ini melakukan pelayanan di Bakal Jemaat Sion Aseminunulai, sejak tahun 2021 terus berkonsolidasi kepada pihak pemerintah, baik itu Desa, Kabupaten serta Provinsi untuk memperhatikan akses jalan, khususnya jembatan penyeberangan menuju desa Asemi Kabupaten Konawe Utara yang dimana jemaat tersebut berada. Hasil dari konsolidasi tersebut, sejak awal tahun 2023, dalam pengamatan penulis, penulis melihat akses jalan menuju desa tersebut sudah terus dibenahi, dan pada tahun ini sebagaimana informasi yang penulis dapatkan bahwa pembangunan jembatan sebagai akses utama menuju desa tersebut telah dibangun. Menurut Silvanus selaku sekretaris desa Aseminunulai Pembangunan jembatan telah rampung dikerjakan. Pembangunan ini disponsori oleh dana yang dikucurkan oleh PU Provinsi serta bekerjasama dengan perusahaan pertambangan yang saat ini melakukan kegiatan eksplorasi di wilayah pegunungan Asemi.³

Berdasarkan pemaparan latar belakang diatas, maka penulis merasa tertarik untuk untuk melakukan studi mendalam menyangkut hal diatas. Adapun judul dari studi mendalam ini, adalah: Bagaimana peran pendeta

²Herman, Wawancara di Rumah Warga Desa Asemi Nunulai

³ Silvanus, Wawancara Di Rumah Warga Desa Asemi Nunulai,.

dalam meningkatkan ekonomi bakal jemaat Sion Aseminunulai GEPSULTRA di lihat dari Perspektif Teologi Sosial J.B Banawiratma. Teologi Sosial yang dianut oleh Banawiratma menekankan seorang pendeta tidak hanya tiba pada kesadaran teologi yang sifatnya melihat relasi manusia dan Allah secara horizontal, melainkan juga harus dilihat secara vertical.

Selain mengenai pemaparan diatas, penulis juga merasa tertarik melakukan studi menyangkut hal diatas karena diakibatkan minimnya karya ilmiah yang mengkaji menyangkut peran pendeta membangun ekonomi jemaat. Dalam upaya peninjauan literatur yang penulis lakukan, penulis hanya menemukan satu tulisan yang konsen melihat peran pendeta dalam membangun ekonomi jemaat. Karya tulis tersebut ditulis oleh Puspita Sari Pepa dengan judul peran pendeta bagi ekonomi jemaat: suatu kajian teologis terhadap peran kepemimpinan pendeta untuk pemberdayaan ekonomi dalam konteks Gereja Protestan Indonesia Luwu (GPIL) jemaat Baitani Margo Mulyo Kalasis Mangkutanana.⁴ Tulisan yang ditulis oleh pepa tentunya berbeda dengan tulisan yang hendak penulis lakukan. Pepa melihat pemberdayaan jemaat dari segi kepemimpinan pendeta di jemaat dengan menggunakan perspektif teologi secara umum, sementara dalam tulisan ini penulis melihat peran pendeta dalam meningkatkan ekonomi jemaat dari kacamata teologi sosial.

⁴ Puspita Sari Pepa *“Peran Pendeta Bagi Ekonomi Jemaat: Suatu Kajian Teologis Terhadap Peran Kepemimpinan Pendeta Untuk Pemberdayaan Ekonomi Jemaat Dalam Konteks Gereja Protestan Indonesia Luwu Jemaat Baitani Margo Mulyo Kalasis Mangkutanana”*, IAKN Toraja, 2020.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah yang akan dikaji adalah bagaimana peran pendeta dalam meningkatkan ekonomi GEPSULTRA bakal jemaat Sion Aseminunulai dari perspektif teologi sosial, J.B Banawiratma?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peran pendeta dalam meningkatkan ekonomi GEPSULTRA bakal jemaat Sion Aseminunulai dilihat dari perspektif teologi sosial. J.B Banawiratma.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian maka manfaat penelitian adalah

1. Manfaat Akademis

a. IAKN Toraja

Penelitian ini diharapkan memberikan sumbangsih pemikiran bagi segenap sivitas Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja dalam pengembangan teologinya mengenai peran Pendeta dalam peningkatan ekonomi jemaat.

b. Program Studi Teologi Kristen

Penelitian ini diharapkan Memberikan pengembangan keilmuan bagi program studi teologi, terkhusus dalam mata kuliah enterprenuership.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini memberikan pengalaman, pengetahuan, dan keterampilan menyangkut peran pendeta dalam meningkatkan perekonomian jemaat

b. Bagi Pendeta GEPSULTRA Klasis Kendari Konawe Utara

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih dalam pengembangan pemikiran mengenai peran Pendeta dalam peningkatan ekonomi jemaat.

c. Bagi Jemaat GEPSULTRA Klasis Kendari Konawe Utara

Penelitian ini diharapkan menjadi alternatif dalam upaya peningkatan ekonomi di jemaat.

E. Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran dari isi proposal ini maka penulis memberikan sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan.

Bagian ini terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II Kajian Teori

Bagian ini berisi tentang Peran, (pengertian peran, ciri-ciri peran, fungsi peran). Pendeta, (pengertian pendeta, fungsi pendeta). dan

Ekonomi, (pengertian ekonomi, upaya meningkatkan ekonomi jemaat).

Bab III Metode Penelitian

Bagian ini terdiri dari jenis metode penelitian, gambaran umum lokasi penelitian, waktu dan lokasi penelitian, teknik pengumpulan data, informan, teknik analisis data, dan instrument penelitian.

BAB IV Deskripsi Hasil Penelitian Dan Analisis

Babagian ini terdiri dari deskripsi hasil penelitian dan analisis